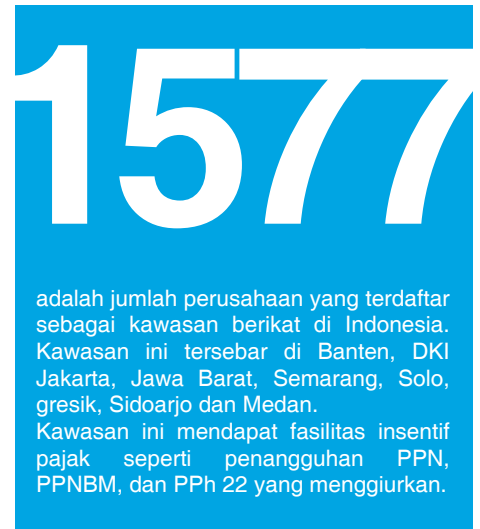


TRIM Highlight

KETENTUAN BARU TENTANG KAWASAN BERIKAT MERESAHKAN PARA PENGUSAHA DI KAWASAN BERIKAT (PDKB). KETENTUAN INI DIPERKIRAKAN AKAN MEMUKUL INDUSTRI GARMEN DAN TEKSTIL. TAPI DI SISI LAIN, MENJADI SEBUAH KATALIS BARU BAGI PENGELOLA KAWASAN INDUSTRI, YANG AKAN MAKIN LARIS DI TAHUN 2012 INI.

Market View

Aktifitas perdagangan yang mulai menunjukkan animo positif, mendorong IHSG menguat sebesar 1,28% dan ditutup pada level 3.858. Akumulasi sejumlah saham berkapitalisasi rendah yang memiliki potensi dan ruang penguatan, mulai mewarnai lantai bursa serta mengindikasikan awal dari pergerakan anomaly harga menyambut January Effect. Investor asing kembali membukukan nilai pembelian bersih sebesar Rp794miliar, dan memiliki peluang untuk bergerak positif menguji resistensi berikut pada level 3.875. Kami perkirakan IHSG pada perdagangan hari ini akan bergerak dalam interval harga 3.805 – 3.865.



adalah jumlah perusahaan yang terdaftar sebagai kawasan berikat di Indonesia. Kawasan ini tersebar di Banten, DKI Jakarta, Jawa Barat, Semarang, Solo, gresik, Sidoarjo dan Medan. Kawasan ini mendapat fasilitas insentif pajak seperti penangguhan PPN, PPNBM, dan PPh 22 yang menggugurkan.

Traders Pick

Stock	Price	Rec	Detail
ADRO	1,810	TradingBuy	Signal beli baru yang muncul pada MACD membuka peluang bagi ADRO menguji resistensi harga di 1.850.
HRUM	7.150	TradingBuy	HRUM telah Break Up Resistance dengan volum yang tinggi serta didukung oleh harga Coal yang meningkat
ENRG	198	TradingBuy	Perlawanan beli serta meningkatnya rasio volume trading melebihi 50%, ENRG berpeluang menguji resistensi 210-215
LSIP	2,275	TradingBuy	Meningkatnya permintaan minyak sawit di pasar Asia, membuka peluang LSIP bergerak positif menuju 2.375.
INDF	4.725	TakeProfit	Kuangan Indofood terancam oleh pergerakan harga gandum dan gula, secara teknikal masih berpotensi naik

News of the Day

REGIONAL WRAP

- Mengawali awal tahun 2012, Dow Jones bergerak menguat sebesar 1,47% menjadi 12.397,38 seiring dengan data manufaktur untuk Amerika Serikat yang mencatat nilai tertinggi selama enam bulan
- Dari zona Eropa, belum banyak berita mengenai perkembangan terakhir terkait dengan situasi krisis surat hutang. Dengan demikian, pasar kemungkinan masih bergerak berdasarkan berita domestik daripada berita regional atau internasional
- Situasi di selat Hormuz semakin memanas terkait dengan kemungkinan besar terjadinya perang antara Iran dan blok barat yang dipimpin oleh Amerika. Pergerakan minyak jenis WTI mencapai level US\$ 103,02 per barel

Outlook 2012 : Prospek Cerah Batubara, Masih Suramnya Nikel & Batubara

Harga batubara diprediksi lebih rendah pada US\$ 118 per ton disbanding tahun lalu US\$ 120 per ton yang disebabkan tingginya tingkat persediaan, namun tidak akan mengalami koreksi seperti pada krisis 2008-2009. Harga nikel diprediksi turun menjadi US\$ 18.125 per ton dibandingkan tahun lalu US\$ 23.099 per ton akibat perkiraan kelebihan pasokan sebesar 54.000 ton pada tahun 2012. Komoditas timah juga diperkirakan turun menjadi US\$ 19.000 per ton dari US\$ 33.600 YoY. Pemberlakuan pemberhentian ekspor oleh pemerintah Indonesia sebagai eksportir terbesar tidak mampu membendung penurunan ekspor sehingga potensi penurunan tetap ada. *Source : IFT*

JCI

3,857.9

Change	:	1.28%
Transaction Volume (m)	:	5,863.8
Transaction Value (Rpbn)	:	3,534.9
Mkt Cap (Rptr)	:	3,565.3
Market P/E (x)	:	12.2
Market Div. Yield (%)	:	2.7

Global Indices

		Chg	(%)
Dow Jones	12,397.4	179.8	1.5
Nasdaq	2,648.7	43.6	1.7
Nikkei	8,455.4	0.0	0.0
ST Times	2,688.4	42.0	1.6
FTSE	5,699.9	127.6	2.3
Hang Seng	18,877.4	443.0	2.4

TRAM Reksa Dana

Produk	3 Jan 2012	%	Chg
Trim Kapital	6975.5	1.40	96.18
Trim Kapital Plus	2615.0	1.37	35.43
Trim Syariah SHM	1214.5	1.60	19.09
Trim Komb 2	1390.6	1.05	14.43
Trim Syariah B	1790.9	1.33	23.47
Trim Dana Tetap 2	1465.9	0.03	0.37
Trim Dana Stabil	1826.3	0.02	0.44
Trim Kas 2	1000.0	0.00	0.00
Tram Consumption +	1053.35	1.08	11.22
Tram PDPT USD	1.0495	0.15	0.00
Tram Reguler INC	1023.5	0.05	0.52
Tram Strategic Fund	1039.5	0.06	0.58

**) Silahkan Menghubungi TRAM*

Dual Listing (NYSE)

			Chg	(%)
ISAT	31.4	5,722.0	-0.2	-0.6
TLKM	31.1	7,084.1	0.3	1.0

Topic of the Day

Kawasan Berikat dan Fasilitas Khusus

Kawasan Berikat adalah suatu bangunan, tempat atau kawasan tertentu yang **mendapat fasilitas "spesial"**, seperti pembebasan pajak impor, pajak barang mewah dan pajak penghasilan. Dimana hasil produksinya diutamakan **untuk tujuan ekspor**.

Tentu saja fasilitas ini menggiurkan banyak pengusaha untuk menjadi Pengusaha di Kawasan Berikat (PDKB), yang hingga saat ini terdaftar **1557 perusahaan** dalam kawasan berikat, tersebar di Banten, DKI Jakarta, Jawa Barat, Semarang, Solo, Gresik, Sidoarjo dan Medan. Jumlah yang semakin bertambah ini **tidak sebanding** dengan jumlah petugas bea cukai yang harus melakukan pengawasan pada PDKB.

Ketentuan 147/PMK.04/2011

Akhirnya, Menkeu merasa perlu untuk memberlakukan ketentuan baru yang mewajibkan beberapa hal:

- Kawasan berikat harus berlokasi di kawasan industri. Kecuali perusahaan itu memenuhi syarat berikut:
 - o luasnya diatas 1 ha
 - o memerlukan bahan baku atau lokasi khusus yang tidak memungkinkan untuk relokasi
 - o daerah kawasan industri di daerah perusahaan sudah langka atau habis.
- Pembatasan penjualan lokal sebesar 25% dari realisasi ekspor tahun sebelumnya. Sehingga sisanya (75%) harus diekspor.
- Pembatasan penggunaan subkontrak untuk melakukan pekerjaan utama.

Pandangan Menkeu

Tapi Menkeu bersikukuh dan ketentuan ini tetap diterapkan per tanggal 1 January 2012. Karena Menkeu melihat longgarnya pengawasan, akibat PDKB yang terpencar di banyak area, menyebabkan banyaknya pelanggaran dan **penyelundupan barang impor yang menumpang fasilitas "special"** kawasan berikat. Dimana barang tersebut kemudian dijual ke pasar lokal dan **menurunkan daya saing produk dalam negeri**.

Karena itu tercetuslah pernyataan "Kawasan Industri Harus Ditertibkan" dan lahirlah ketentuan baru ini, untuk mengembalikan tujuan kawasan berikat ini ke jalan yang benar, untuk **meningkatkan ekspor dan menjaga daya saing pasar lokal**.

Dampaknya?

Industri garmen dan tekstil akan paling terkena dampaknya, karena PDKB yang bergerak di industri ini banyak berlokasi di luar kawasan berikat, pendapatan utama ditopang oleh permintaan pasar lokal, dan industri ini membutuhkan penggunaan banyak subkontrak untuk memenuhi permintaan. Menurut Sekjen Asosiasi Pengusaha Kawasan Berikat, pembatasan ini dapat **mengancam setidaknya 200,000 karyawan** yang bergantung pada industri ini.

Pandangan Kami

Ada pihak yang pasti dirugikan dengan berlakunya ketentuan ini. Tapi di sisi lain, kami melihat adanya peluang, walaupun terbatas, bagi developer kawasan industri seperti: Kawasan Industrial Jakabeka (KIJA), SSIA (Surya Semesta Internusa), dan Lippo Cikarang (LPCK).

Stocks Comparable

	Landbank (ha)*	Market Cap (Rpbn)	PBV (x)	NAV /share**	Price (Rp)
KIJA	390	3,800	1.5	294	196
SSIA	168	3,300	3.4	1,000	770
LPCK	136	1,200	1.8	2,700	1,820

* Undeveloped & Developed Industrial land

** NAV 50% Discount

Source: Bloomberg, Company data

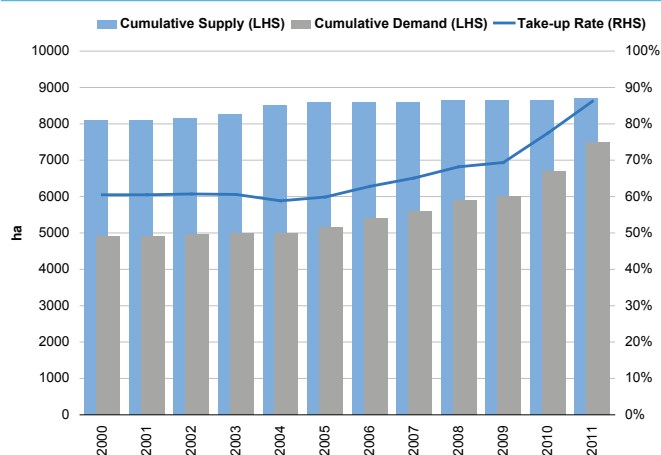
Ketiga developer kawasan industri berpeluang untuk diuntungkan karena faktor lokasi di Karawang dan Bekasi, yang merupakan wilayah kawasan industri terbesar, yaitu masing-masing 36% dan 26% dari total distribusi tanah industri di Indonesia. Infrastruktur dan akses jalan tol Jakarta-Cikampek yang menjadikan kawasan 3 emiten ini makin menarik.

KIJA memiliki keunggulan karena kawasannya yang terintegrasi, dengan power plant dan dry port yang tersedia untuk tenant pembeli. Fasilitas ini yang mengapresiasi tanah di Bekasi dan sekitarnya, juga akan memberikan recurring income untuk KIJA.

SSIA, pencetak rekor penjualan tertinggi tanah industri tahun 2011 ini juga telah aktif mengakuisisi sejumlah lahan industri, kami perkirakan net saleable area di tahun 2012 akan mencapai ±600ha berlokasi di Karawang, setelah dikurangi dengan komitmen penjualan 90ha di awal tahun ini.

LPCK yang berlokasi di Cikarang, Bekasi ini juga kami harapkan dapat meraup peluang ini, walau dengan landbank yang makin menipis.

Cumulative Supply, Demand, and Take-Up Rates



Sumber: Colliers International

Gerakan investasi di kawasan industri kami perkirakan akan terus menanjak di tahun ini, karena iklim investasi Indonesia makin menggoda para investor untuk masuk. Investment grade, tax holiday, RUU pembebasan lahan, ditambah lagi dengan ketentuan baru kawasan berikat ini, akan menjadi katalis positif untuk tumbuhnya permintaan tanah industri di tahun 2012 ini..

Outlook 2012 : CPO Masih Positif

Ekspor CPO diproyeksikan naik 6 % pada tahun 2012, sedangkan harga CPO di prediksi US\$ 1.100 – US\$ 1.200 per ton. Permintaan local yang cukup tinggi pada kisaran 6.2 juta ton pada tahun 2012 masih bertumpu pada kebutuhan pokok minyak goreng dan oleokimia, sedangkan harga minyak yang merangkak diatas US\$ 90 per barel akan menjadikan biodiesel sebagai bahan alternatif yang lebih murah. *Sumber: IFT*

Auto: Penjualan Mobil Meningkat 16,8% YoY di FY11

Penjualan mobil meningkat 17% YoY menjadi unit 893k di FY11. Meskipun terhambat oleh gempa Jepang dan banjir di Thailand, realisasi berada di atas target pada 830-850k unit. Penjualan mobil di FY12 diharapkan mencapai 920-950k. *Sumber: Investor Daily*

Semen: Pertumbuhan 6% YoY di FY12, Anhui Tanah Belum Diselesaikan

Permintaan semen diperkirakan meningkat 6% YoY di FY12 setelah tumbuh 18% di FY11. Perlambatan diharapkan sebagai penurunan siklus semen. Anhui Conch berencana untuk membangun pabrik semen di Kalimantan Selatan masih berjuang pembukaan lahan. SMGR juga berencana untuk menambah pabrik semen di Kalimantan Selatan. *Sumber: Bisnis Indonesia*

Komentar:

Dalam pandangan kami, tanah Kalimantan Selatan akan lebih dapat dikuasai oleh SMGR sebagai produsen lokal dan BUMN ketimbang Anhui. SMGR juga telah tahu berurusan dengan pihak lokal di Indonesia karena mereka telah lama menjadi perusahaan semen di Indonesia.

Infra: MRT Direncanakan akan Dibangun di Apr'12

Proyek-proyek infrastruktur, terutama pengeluaran investasi MP3EI akan mencapai hampir Rp400tr di FY12. Membangun MRT Utara-Selatan senilai Rp40tr akan berlangsung di apr'12 dan ditargetkan selesai di FY19. Pemerintah juga akan mengembangkan terminal ketiga bandara Soekarno-Hatta dan kereta api ke bandara. Kemacetan terjadi bahwa masih ada 21 peraturan yang menghambat proyek. *Sumber: Harian Investor*

ANTM : Harga Jual Emas Stagnan

ANTM memproyeksikan harga jual emas yang stagnan pada tahun 2012 atau sekitar US\$ 1250 per ounces. Dari segi kapasitas produksi ANTM ditargetkan mengalami kenaikan hanya 3,1 %. Penjualan emas ditargetkan naik 32 % menjadi 7 ton dari target tahun lalu 5,3 ton termasuk emas yang dipasok pihak ketiga. *Source : IFT*

BUMI : Arutmin Memasok 30 % Batubara PLN Tahun ini

Arutmin akan memasok 15,48 juta ton batubara dari keperluan PLN 51,6 juta atau 30 % dari kebutuhan. Batubara yang akand dipasok memiliki kalori 4.200-4.500 kalori/kg dengan harga Rp 720 per kilogram. *Source : IFT*

UNTR : Menargetkan Penjualan Naik 10 %

UNTR mematok kenaikan penjualan menjadi 9.021 unit dari 8.020 pada tahun 2011. Target yang cukup konservatif mengingat kenaikan 51 % pada penjualan tahun 2011 dikarenakan kehati-hatian manajemen mengenai dampak krisis eropa ke bisnis alat berat khususnya pertambangan yang memegang porsi signifikan dalam penjualan UNTR. *Sumber: Kontan*

BBRI: Memotong Kredit Perumahan Sebesar 1,24%

BBRI menurunkan suku bunga pinjaman untuk perumahan sebesar 1,24% menjadi 10,25% tahun ini untuk menghadapi ketatnya persaingan. Total tingkat penurunan dari Mar'11 ke Jan'12, sudah sebesar 0,5%. Di 9M11, BBRI sudah 20,3% pertumbuhan pinjaman dan kredit mikro yang meningkat 32,7%. *Sumber: Investor Daily*

ULTJ: Menargetkan 73% YoY Kenaikan Laba Bersih di FY11

ULTJ menargetkan laba bersih meningkat 73% menjadi Rp192bn di FY11. Pendapatan ditargetkan meningkat 16% YoY di FY11. Konsumsi susu per kapita mencapai 10liter/year, masih di tingkat konsumsi rendah. Strategi FY12 untuk mengubah *lay out* dan masih tidak ingin menambah varian susu lebih banyak. *Sumber: Investor Daily*

TRIO: Akan Mengakuuisisi Teleshop Global

TRIO disiapkan Rp250-300 miliar di FY12 capex untuk mengakuuisisi PT Cipta Usaha Perkasa multi, jaringan Teleshop global dalam waktu dekat setelah pengembangan aliansi bisnis. Keuntungan mengintai dari Global Teleshop dalam sumber daya manusia, di mana TRIO berjuang. TRIO juga akan menambahkan gerai Teleshop Global untuk 100 toko untuk 900 toko. Segmen pemasaran akan menjadi Okeshop untuk kelas bawah dan Global Teleshop segmen *high end*. *Sumber: Kontan*

Statistic
JCI 3,857.9 48.7 1.28%

YTD (Rp)	0.94%	Volume (m)	5,863.8
YTD (USD)	1.21%	Nilai (Rpbn)	3,534.9
Moving Avg 20day	3,781.5	Mkt Cap (Rptr)	3,565.3
Moving Avg 50day	3,765.8	Market P/E (x)	12.2
Moving Avg 200day	3,781.6	Market Div. Yield (%)	2.7

Indonesia & Sectors +/- (%) YTD (%)

MSCI Indonesia	4,817.3	74.0	1.56	1.20
JII	542.2	8.7	1.64	0.96
LQ45	680.7	9.9	1.47	1.06
JAKFIN Index	496.6	5.5	0.01	0.99
JAKINFR Index	698.3	5.1	0.01	-0.17
JAKMINE Index	2,586.4	58.0	0.02	2.14
JAKCONS Index	1,315.5	3.9	0.00	-0.04
JAKTRAD Index	588.5	9.8	0.02	1.09
JAKMIND Index	1,331.8	24.9	0.02	1.58
JAKBIND Index	412.9	6.2	0.02	1.12
JAKPROP Index	232.4	2.1	0.01	1.36
JAKAGRI Index	2,157.8	20.5	0.01	0.55

Commodities +/- (%) YTD (%)

CRB Index	313.4	8.1	2.64	2.64
-----------	-------	-----	------	------

Oil & Gas

Crude Oil	103.0	4.1	4.18	4.18
Natural Gas	3.0	0.0	0.13	0.13
COAL (Rotterdam)	109.3	0.0	0.00	0.00
COAL (Amsterdam)	109.0	-0.8	-0.72	-0.61
COAL (Australia,wk)	111.4	1.6	1.41	1.41

Industrial Metals

Alumunium	2,065.0	68.0	3.41	3.41
Nickel	18,900	190.0	1.02	1.02
Tin	19,995	795.0	4.14	4.14

Precious Metal

Gold	1,600.5	33.7	2.15	2.15
Silver	29.6	1.7	6.09	6.09

Soft Commodities

CPO (Malaysia)	3,233.0	58.0	1.83	1.83
CPO (Netherland)	1,040.0	0.0	0.00	0.00
Rubber	3,225.2	6.7	0.21	0.22
Corn	658.5	12.0	1.86	1.86
Wheat	657.0	4.3	0.65	0.65
Soybeans	1,227.5	29.0	2.42	2.42
Rice (Indonesia)	8,200.0	0.0	0.00	0.00

Indices Region +/- (%) YTD (%)

MXWO	MSCI Word	1,206.1	20.0	1.69	1.99
SPX	S&P 500	1,277.1	19.5	1.5	1.55
US					
Dow Jones Industrial		12,397.4	179.8	1.47	1.47
Nasdaq	US	2,648.7	43.6	1.7	1.67
Europe					
EURO 50	Europe	251.1	3.9	1.58	2.67
FTSE	London	5,699.9	127.6	2.29	2.29
DAX	Jerman	6,166.6	91.0	1.50	4.55
CAC	France	3,245.4	23.1	0.72	2.71
SMI	Swiss	6,050.9	114.7	1.93	1.93
BRIC					
BOVESPA	Brazil	59,264.9	1,435.6	2.48	4.42
MICEX	Russia	1,444.8	42.5	3.03	3.03
SENSEX	India	15,939.4	421.4	2.72	3.13
NIFTY	India	4,765.3	128.6	2.77	3.05
SHCOMP	China	2,199.4	0.0	0.00	0.00
SZCOMP	China	866.7	0.0	0.00	0.00
Developed ASIA					
Nikkei	Japan	8,455.4	0.0	0.00	0.00
TPX	Japan	728.6	0.0	0.00	0.00
HIS	Hong kong	18,877.4	443.0	2.40	2.40
KOSPI	S.Korea	1,875.4	49.0	2.69	2.72
TAIEX	Taiwan	7,053.4	101.2	1.46	-0.26
FSSTI	Singapore	2,688.4	42.0	1.59	1.59
ASEAN					
SET	Thailand	1,025.3	0.0	0.00	0.00
PCOMP	Philippines	4,422.2	25.1	0.57	1.15
KLCI	Malaysia	1,513.5	-17.2	-1.12	-1.12
VNINDEX	Vietnam	350.0	-1.6	-0.44	-0.44

Kurs Region +/- (%) YTD (%)

EURUSD	Euro	1.305	0.012	0.90	0.69
GBPUSD	United Kingdom	1.565	0.013	0.87	0.68
USDCHF	Switzerland	0.932	-0.008	-0.82	-0.64
USDCAD	Canada	1.010	-0.008	-0.83	-1.07
AUDUSD	Australia	1.038	0.014	1.41	1.66
NZDUSD	New Zealand	0.790	0.012	1.48	1.63
USDJPY	Japan	76.7	-0.160	-0.21	-0.22
USDCNY	China	6.298	-0.003	-0.05	0.05
USDHKD	Hongkong	7.767	-0.000	-0.00	-0.01
USDSGD	Singapore	1.284	-0.013	-1.04	-1.00
Rupiah	Indonesia	9,126	46.00	0.51	0.63

JCI Winners
JCI Losers
JCI Last Day

Stock	Price	(%)	Stock	Price	(%)	Value	(Rpbn)	Volume	Nilai (Lot)	Freq	(x)
IMAS	14,350	9.54	MYOR	13,850	-2.81	ADRO	197,038	ENRG	1,987,716	SMRU	10,057
PTBA	18,400	6.05	ADMF	12,000	-1.64	ENRG	193,909	BNBR	1,903,962	ENRG	6,173
BUMI	2,275	3.41	BTPN	3,250	-1.52	BMRI	149,677	ELTY	1,368,021	TMPI	5,466
PGAS	3,175	3.25	LPKR	650	-1.52	ASII	122,694	DEWA	954,186	ELTY	3,672
ADRO	1,810	2.84	PNBN	750	-1.32	BUMI	114,354	ADRO	218,947	INPC	3,551
ASII	75,000	1.76	BNII	415	-1.19	BBRI	112,829	SSIA	150,859	EKAD	3,501
UNTR	26,400	1.54	ISAT	5,550	-0.89	ELTY	91,449	KIJA	121,662	ADRO	3,240
BMRI	6,800	1.49	JSMR	4,175	-0.60	TLKM	90,603	CFIN	114,015	DEWA	2,466
BBRI	6,900	1.47	UNVR	18,500	-0.27	HRUM	82,051	BIPP	102,641	BNBR	2,286
BBCA	8,100	1.25	GGRM	62,200	-0.16	PTBA	74,656	BUMI	101,550	KRAS	2,218

RESEARCH TEAM

Michele Gabriela
Equity Analyst
(michele.gabriela@trimegah.com)

Richardo Putra Waluyo
Equity Analyst
(richardo.waluyo@trimegah.com)

William Simadi Putra
Equity Analyst
(william.putra@trimegah.com)

Idriana Damayanti
Debt Analyst
(indriana.damayanti@trimegah.com)

Muhamad Makky Dandytra
Technical Analyst
(makky.dandytra@trimegah.com)

T Hedy Arifien
Technical Analyst
(hedy@trimegah.com)

Rovandi
Research Assistant
(rovandi@trimegah.com)

EQUITY CAPITAL MARKET TEAM

Nathanael Benny Prasetyo
Head of Retail ECM
(benny.prasetyo@trimegah.com)

Windra Djulnaily
Pluit, Jakarta
(windra.djulnaily@trimegah.com)

Wirjawan Joesoef
Mangga Dua, Jakarta
(iwan@trimegah.com)

Sonny Muljadi
Surabaya, Jawa Timur
(sonny.muljadi@trimegah.com)

Philip Fernando Suwandi
Makassar, Sulawesi Selatan
(philip.fs@trimegah.com)

Donny Kristanto Setiadi
Palembang, Sumatra Selatan
(donny.kristanto@trimegah.com)

Untung Wijaya
Yogyakarta, Jawa Tengah
(untung.wijaya@trimegah.com)

Ferry Zabur
Kelapa Gading, Jakarta
(ferry.zabur@trimegah.com)

Very Wijaya
Kebon Jeruk, Jakarta
(very.wijaya@trimegah.com)

Juliana Effendy
Medan, Sumatera Utara
(juliana.effendi@trimegah.com)

Agus Jatmiko
Balikpapan, Kalimantan Timur
(agus.jatmiko@trimegah.com)

Tantie Rivi Watie
Pekanbaru, Riau
(tantierw@trimegah.com)

Ariffianto
Cirebon, Jawa Barat
(ariffianto@trimegah.com)

Ariawan Anwar
Artha Graha, Jakarta
(ariawan.anwar@trimegah.com)

Untung Wijaya
Semarang, Jawa Tengah
(untung.wijaya@trimegah.com)

Ni Made Dwi Hapsari Wijayanti
Denpasar, Bali
(dwihapsari.wijayanti@trimegah.com)

Asep Saepudin
Bandung, Jawa Barat
(asep.saepudin@trimegah.com)

Agus Bambang Suseno
Solo, Jawa Tengah
(agus.suseno@trimegah.com)

Rr. Putri Ayu Erikusuma
Malang, Jawa Timur
(putri.ayu@trimegah.com)

PT Trimegah Securities Tbk
18th Fl, Artha Graha Building
Jl. Jend. Sudirman Kav. 52-53
Jakarta 12190, INDONESIA
Tel : (6221) 2924 9088 Fax : (6221) 2924 9163

DISCLAIMER

This report has been prepared by PT Trimegah Securities Tbk on behalf of itself and its affiliated companies and is provided for information purposes only. Under no circumstances is it to be used or considered as an offer to sell, or a solicitation of any offer to buy. This report has been produced independently and the forecasts, opinions and expectations contained herein are entirely those of Trimegah Securities.

While all reasonable care has been taken to ensure that information contained herein is not untrue or misleading at the time of publication, Trimegah Securities makes no representation as to its accuracy or completeness and it should not be relied upon as such. This report is provided solely for the information of clients of Trimegah Securities who are expected to make their own investment decisions without reliance on this report. Neither Trimegah Securities nor any officer or employee of Trimegah Securities accept any liability whatsoever for any direct or consequential loss arising from any use of this report or its contents. Trimegah Securities and/or persons connected with it may have acted upon or used the information herein contained, or the research or analysis on which it is based, before publication. Trimegah Securities may in future participate in an offering of the company's equity securities.